

KEY INDICATOR

14/02/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	6.58	6.58	0.70	(132.00)
USD/IDR	13,693.00	13,694.00	-0.01%	-2.60%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	5,866.95	-0.09%	-6.87%	13.95
MSCI	6,910.77	-0.09%	-5.18%	14.67
HSEI	27,815.60	0.31%	-1.33%	10.65
FTSE	7,409.13	-0.58%	-1.77%	13.45
DJIA	29,398.08	-0.09%	3.01%	18.59
NASDAQ	9,731.18	0.20%	8.45%	26.31

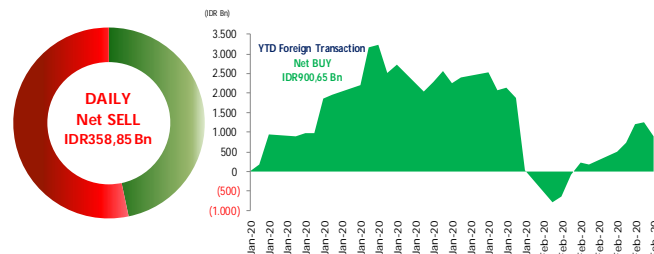
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	52.05	1.23%	-4.34%	-14.76%
COAL	USD/TON	69.45	0.51%	-26.86%	2.58%
CPO	MYR/MT	2,660.00	1.33%	16.82%	-12.84%
GOLD	USD/TOZ	1,584.06	0.51%	20.68%	4.40%
TIN	USD/MT	16,525.00	-0.39%	-20.93%	-3.78%
NICKEL	USD/MT	13,015.00	-2.03%	6.68%	-7.20%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ASPI	IPO	Rp105 / saham
CITA	Right Issue	Last Trading Day
--	--	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar -0,09% pada perdagangan Jumat (14/02), walaupun diikuti dengan penguatan indeks Nasdaq dan S&P masing-masing sebesar +0,20% dan +0,18%. Pergerakan indeks di dorong oleh rilisnya data ekonomi serta earning perusahaan di AS yang berada di atas ekspektasi, walaupun wabah virus corona semakin luas. Di sisi lain, Pemerintah AS berencana memberikan insentif pajak, khususnya di pasar modal dimana masyarakat yang berpenghasilan USD200.000 dapat menginvestasikan USD10.000 di saham dengan bebas pajak. Hari ini pasar menanti rilisnya beberapa data seperti: 1) China New Yuan Loans per Jan-2020; 2) China Foreign Direct Investment per Jan-2020; 3) Japan Industrial Production per Des-2019.

Domestic Updates

Kementerian Keuangan melakukan penandatanganan perjanjian pinjaman multilateral pertama dengan Bank Dunia sebesar USD100 juta pada 6 Januari 2020. Hal ini dilakukan untuk membiayai kegiatan *Improvement of Solid Waste Management to Support Regional and Metropolitan Cities Project*. Lalu dilanjutkan dengan perjanjian pinjaman multilateral kedua sebesar USD300 juta pada 30 Januari 2020 untuk membiayai kegiatan *Institutional Strengthening for Improved Village Service Delivery*. Sedangkan, pinjaman multilateral selanjutnya berupa dua perjanjian dengan Islamic Development Bank untuk membiayai kegiatan *The Development of Integrated Farming System at Uplands Areas* dengan nilai masing-masing USD66 juta (*installment sale*) dan USD4 juta (*ISFD Loan Agreement*).

Company News

- BAJA** menargetkan peningkatan utilisasi baja lokal sebesar 70%-80% di FY20E (vs 40% di FY19). Di sisi lain, target produksi perusahaan berkisar pada 140.000 ton - 160.000 ton. Perusahaan juga berharap pemerintah mendukung utilisasi ini melalui penurunan tarif listrik dan gas, sehingga membantu memperbaiki struktur biaya baja lokal agar dapat bersaing dengan baja impor yang tidak sesuai dengan target SNI. (Market Bisnis)
- ESSA** menerbitkan obligasi valas dan pinjaman perbankan sebesar USD450 juta dengan maksimum jatuh tempo tujuh tahun dan kupon obligasi berkisar 7,5% per tahun. Dana ini akan digunakan untuk *refinancing* utang PT Panca Amara Utama kepada International Finance Corporation dan sisanya untuk modal secara umum. Selain itu, perusahaan juga akan mengadakan rapat umum pemegang saham luar biasa pada 24 Maret 2020 mendatang. (Market Bisnis)
- HOKI** mengalokasikan *capex* senilai Rp70 miliar untuk menyelesaikan pembangunan pabrik baru di Palembang, Sumatra Selatan. Tujuan penambahan pabrik ini dilakukan untuk memperluas pangsa pasar, seperti wilayah di luar pulau Jawa dan pasar-pasar tradisional. Dengan adanya penambahan pabrik di Palembang, perusahaan akan memiliki kapasitas produksi 95 ton per jam. Hal ini diperkirakan dapat mendorong pertumbuhan pendapatan dan laba bersih perusahaan yang masing-masing sebesar 10% - 15% YoY. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar -0,09% di level 5.866 pada perdagangan Jumat (17/02), yang diikuti dengan aksi jual bersih investor asing mencapai Rp358,85 miliar. Pelemahan ini terjadi di tengah penguatan mayoritas bursa regional dan global. Di sisi lain, rilisnya data Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang membaik yakni surplus sebesar USD4,28 miliar di 4Q19 (vs defisit USD46 juta di 3Q19) belum mampu mendorong IHSG. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp13.693. Hari ini kami perkirakan IHSG akan berada pada rentang 5.840-5.900 di tengah penantian investor akan data neraca perdagangan serta ekspor dan impor pada Jan-2020. **Today's recommendation: UNTR, PTBA, INDF, WIKA.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
UNTR	18,325	Buy on Weakness	UNTR sudah mengakhiri fase downtrendnya pada wave C dari wave 5. Dengan terbentuknya bullish engulfing, UNTR berpotensi untuk melanjutkan penguatannya.
PTBA	2,330	Buy on Weakness	Posisi PTBA saat ini sedang berada pada awal wave [iii] dari wave (C), dimana PTBA berpotensi untuk melanjutkan penguatannya.
INDF	7,150	Sell on Strength	Posisi INDF saat ini sedang berada di wave [iv] dari wave C dari wave (A), dimana INDF berpeluang melanjutkan penguatannya namun terbatas.
WIKA	1,945	Sell on Strength	Selama WIKA belum mampu menguat di atas 2,030, maka pergerakan WIKA masih rentan untuk terkoreksi.



**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**  
[thendra.crisnanda@mncgroup.com](mailto:thendra.crisnanda@mncgroup.com)  
 Investment Strategy  
 Ext. 52162



**Victoria Venny – Research Analyst**  
[victoria.nawang@mncgroup.com](mailto:victoria.nawang@mncgroup.com)  
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry  
 Ext. 52236



**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**  
[herditya.wicaksana@mncgroup.com](mailto:herditya.wicaksana@mncgroup.com)  
 Technical Specialist – Elliott Wave  
 Ext. 52150



**Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst**  
[muhamad.setiawan@mncgroup.com](mailto:muhamad.setiawan@mncgroup.com)  
 Construction, Property, Oil and Gas  
 Ext. 52317



**Catherina Vincentia – Research Associate**  
[catherina.vincentia@mncgroup.com](mailto:catherina.vincentia@mncgroup.com)  
 Generalist  
 Ext. 52306



**Jessica Sukimaja – Research Associate**  
[jessica.sukimaja@mncgroup.com](mailto:jessica.sukimaja@mncgroup.com)  
 Generalist  
 Ext. 52307

**Disclaimer** : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

